

Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa

Rista Nuraidah Subair ^{1*}, Andi Adam ², Rahmatiah ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar , Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: rista.nuraidah25@gmail.com

Abstract. *The main problem in this study is how the writing errors in the use of punctuation marks, commas, hyphens, exclamation marks and quotation marks in narrative compositions in Class IV of Manjalling State Elementary School and And aims to find out how the errors in the use of punctuation in students' narrative compositions totaling 12 student narrative compositions. This type of research is descriptive qualitative research. The data and data sources in this study are narrative essays of grade IV students of Manjalling Elementary School, Gowa Regency. The instruments used in this study were observation, interviews, and data from students' narrative essays. The results of the study showed that the results of the essays analyzed using descriptive analysis were still found to contain errors in the use of punctuation. This can be seen in the percentage of errors in the use of period punctuation 35.13%, comma punctuation 48.65%, exclamation punctuation 2.70%, hyphen 8.10%, and quotation marks 5.40%. Based on the results of the study, it can be concluded that there are still errors in writing regarding the use of punctuation in students' narrative essays, especially in the use of periods and commas.*

Keywords: *punctuation errors, narrative text, Description analysis*

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca titik, koma, tanda baca hubung, tanda baca seru dan petik dalam karangan narasi di Kelas IV SD Negeri Manjalling dan Dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana letak kesalahan terhadap penggunaan penulisan tanda baca dalam karangan narasi siswa berjumlah 12 karangan narasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten gowa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan data hasil karangan narasi siswa . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karangan yang dianalisis menggunakan analisis deskripsi yaitu masih ada sebagian ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca. Dapat dilihat pada persentase kesalahan penggunaan tanda baca titik 35,13%, tanda baca koma 48,65%, tanda baca seru 2,70%, tanda hubung 8,10%, dan tandapetik 5,40%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa masih ada ditemukan kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca terutama di tanda baca titik dan koma.

Kata kunci: Kesalahan penggunaan tanda baca, Teks karangan narasi, Analisis deskripsi

1. LATAR BELAKANG

Bahasa pada dasarnya sangat dibutuhkan sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan manusia. Setiap orang membutuhkan bahasa untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau sekadar untuk mengungkapkan ekspresi kepada orang lain dengan bahasa sehingga mengetahui apa yang ada dalam pikiran.

Ada empat komponen berbahasa Indonesia yang tercakup yaitu, (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut di dalam pengaplikasiannya memiliki keterkaitan sehingga harus dilaksanakan sejalan dan terpadu.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus dari guru dan siswa adalah keterampilan menulis. Di antara keterampilan lainnya, menulis merupakan

keterampilan berbahasa yang paling sulit. Siswa sekolah dasar menganggap menulis itu sulit dan membosankan, sehingga sebagian dari mereka sulit menguasai keterampilan ini.

Menulis Sangat penting untuk diajarkan anak sejak usia dini agar dapat digunakan sebagai bekal belajar di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Menulis juga memiliki fungsi untuk melatih pendidikan bagi siswa mengkomunikasikan atau mengungkapkan pemikirannya baik dalam bentuk kalimat maupun karangan. Ada berbagai jenis keterampilan menulis salah satunya adalah menulis narasi, menulis argumentasi, menulis eksposisi dan menulis persuasif. Dalam menulis tulisan, penulis harus menguasai teknik penulisan termasuk tanda baca.

Menurut Nazar (2006:131) bahwa kekeliruan tanda baca dalam sebuah kalimat terdapat pada beberapa aspek, di antaranya yaitu: (1) sebelum kata tugas dan atau serta pada unsur pemberian; (2) pemisah klausa pada kalimat majemuk bertingkat; (3) setelah ungkapan penghubung pada awal kalimat; (4) di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat yang dapat menimbulkan makna ganda; (5) tentang keterangan tambahan di tengah kalimat. Dalam memahami sebuah penggunaan serta penempatan tanda baca akan dapat mempengaruhi hasil suatu karangan untuk menunjang keterampilan dalam berbahasa.

Menurut (Dalman, 2015 : 106) bahwa karangan narasi adalah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindak-tanduk manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang berkaitan dengan narasi.

Dalam kegiatan menulis karangan narasi terdapat kesalahan-kesalahan siswa dalam penulisan karangan tersebut yang merupakan indikasi dari kesulitan siswa. Semakin banyak kesalahan yang ditemukan, semakin tinggi tingkat kesulitan siswa dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (yuliawati & dkk, 2020:89) bahwa terdapat faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis karangan narasi yang menyebabkannya atau yang menjadi alasan mengapa kesalahan dapat ditemukan. Kesalahan-kesalahan tersebut penyebabnya bisa dari faktor internal (siswa) atau eksternal (guru, sekolah, situasi).

Guru perlu memotivasi siswa dalam sebuah kegiatan mengarang, tentang bagaimana menguasai satuan-satuan bahasa yang dirangkaikan menjadi bentuk karangan yang baik, sehingga menarik untuk dibaca. Dalam hal ini, faktor kalimat dan tanda baca yang perlu diperhatikan supaya dapat menarik pembacanya dalam karangan narasi yang dibuat. Dengan kalimat dan tanda baca yang baik akan lebih mudah mengantarkan pembaca pada maksud yang dipaparkan oleh pengarang.

Berdasarkan observasi awal dikelas IV SD Negeri Manjalling ditemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca sehingga mengalami kesulitan dalam menulis dengan tepat dan benar, ada beberapa siswa tidak tahu yang harus dilakukan

ketika pembelajaran menulis dimulai, mereka terkadang bingung penempatan dalam menggunakan tanda baca yang tepat dalam sebuah tulisan karangan narasi seperti tanda baca titik, tanda baca hubung, dan tanda baca koma.

Menyadari pentingnya tanda baca dalam menulis, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul "Analisis kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa".

2. KAJIAN TEORITIS

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Cristina 2021), Mahasiswa Dari Universitas Islam Riau dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru". Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan di tengah kalimat, penggunaan huruf kecil, kesalahan pada penulisan judul karangan, penggunaan huruf kapital setelah pemakaian tanda titik, kata sapaan, nama tempat atau objek serta kesalahan tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung dengan persentase kesalahan dibawah 10%.
- b. Penelitian yang (mawarzukna, 2021), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul "Analisis kesalahan tanda baca dan huruf kapital dalam karangan narasi siswa kelas V MIN 1 bener meriah". Berdasarkan hasil penelitian masih banyaknya siswa yang salah dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Dapat dilihat pada taraf kesalahan pada penggunaan tanda baca titik 53%, tanda baca koma 20%, tanda baca tanya 17%, tanda baca petik 7%, tanda baca seru 3%. Dan pada taraf kesulitan pada penggunaan huruf kapital berjumlah 100%.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2014), dari Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dengan judul "Kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi siswa kelas V di sekolah dasar" berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak terdapat dalam karangan narasi siswa adalah kesalahan tanda koma dengan persentase 69,37%.

3. METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2019:561) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek seperti perilaku, pengamatan, motivasi, dan tindakan.

a. Data

Data dari penelitian berupa karangan narasi yang diambil melalui wawancara, obeservasi dan dokumentasi terhadap siswa dalam menulis sebuah karangan narasi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Manjalling yang menghasilkan hasil tulisan karangan narasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:289) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Gunawan (2017:218) menjelaskan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan refleksi. Analisis data yang umum digunakan oleh peneliti kualitatif adalah analisis data model interaksi Miles dan Huberman.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan model *Miles dan Huberman*. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitaitaif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu data *collection*, setelah data terkumpul dari lapangan langkah selanjutnya adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru peneliti dapat mengetahui bahwa sebagian sudah paham dan masih ada yang kurang memahami cukup baik dalam penggunaan tanda baca terhadap penulisan karangan narasi. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti siswa masih kurang mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

Untuk mempermudah penelitian terhadap penulisan tanda baca, maka peneliti meminta tulisan karangan narasi siswa pada teks sebelumnya sebagai sumber informasi untuk mendukung proses penelitian. Dari hasil analisis disajikan secara deskriptif. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan narasi, maka agar lebih jelas akan disajikan dalam bentuk persentase:

Kesalahan pada kesalahan penggunaan tanda titik (KPTT) dan kesalahan penggunaan tanda koma (KPTK) memiliki persentase terbesar sedangkan kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH), kesalahan penggunaan tanda petik (KPTP), dan kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) persentase yang terkecil.

a. Kesalahan terbesar

Berdasarkan persentase dapat dilihat kesalahan terbesar terdapat pada kesalahan penggunaan tanda baca (KPTK) yaitu penghilangan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian kalimat dengan persentase 48,65%. Setelah dianalisis dari tulisan karangan narasi siswa yang melakukan kesalahan pada tanda koma ini karena adanya siswa kurang paham penempatan penulisan tanda baca dan ketidaktelitian siswa dalam penggunaan tanda koma. Dan kesalahan tanda baca titik (KPTK) dengan persentase 35,13% setelah dianalisis kesalahan kebanyakan terdapat diakhir kalimat.

b. Kesalahan terkecil

Kesalahan terkecil ditemukan pada kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH), tanda kutip (KPTP), tanda seru (KPTS). Maka kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) yaitu dengan persentase 2,70%. Dan kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH) terjadi karena penghilangan unsur-unsur kalimat ulang dengan persentase 8,10%. Sedangkan tanda petik (KPTP) memiliki persentase 5,40%. Hal ini terjadi karena dari berbagai tulisan siswa yang telah dianalisis tanda baca ini sangat jarang digunakan siswa.

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan pada karangan narasi siswa yang didasarkan pada hasil wawancara dan analisis. Adapun dari hasil Wawancara menyatakan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang penggunaan tanda baca dalam menulis. Hal ini terlihat pada hasil menulis siswa walaupun tidak secara keseluruhan. Kesalahan dalam

penggunaan tanda baca titik dari karangan siswa yang telah dianalisis. Salah satu kesalahan terbanyak terdapat pada penggunaan tanda koma dalam penulisan karangan narasi. Dan peneliti menemukan kesalahan tanda koma yang dianalisis yaitu 18 kasus kesalahan dengan persentase 48,65% yang terbesar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Dari hasil wawancara dan analisis tulisan siswa, terdapat lima kesalahan tanda baca yang dilakukan siswa saat menulis karangan. Yaitu tanda baca titik, koma, tanda hubung, tanda seru, dan tanda petik. Kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia pada kesalahan penggunaan tanda baca berdasarkan karangan siswa yang dianalisis sebanyak 36 kasus. Kesalahan yang sering muncul yaitu kesalahan pada tanda titik dan tanda koma. Seperti halnya tanda titik didapatkan sebanyak 13 kasus kesalahan dengan persentase 35,13%. Dan tanda koma didapatkan sebanyak 18 kasus kesalahan 48,65% yang terbesar.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V7i2.6267>
- Cristina, C., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 336–341. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2926>.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawarzukna. (2020). *Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Karangan Narasi Siswa kelas V MIN 1 Bener Meriah*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Mawarzukna,%20170209913,%20FTK,%20PGMI,%20082277029916.pdf>
- Nazar, Noerzisri. (2006). *Bahasa Indonesia dalam karangan narasi ilmiah*. Bandung: Humaniora.
- Nurjanah, E. S., Kusdiana, A., & Apriliya, S. (2014). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik Dan Koma Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.

PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4925>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan pengembangan*. Bandung:ALFABETA

Yuliawati, R. D., Prawiyogi, G. A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Kesalahan dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 89.
<http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/IJPSE/article/view/54/483>